

Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Ulama Ahli Qira'at Al-Qur'an

Dida Maulidah Rukoyah

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
didamaulidah.1@gmail.com

Abstract

This study's objective is to learn more about research on bibliometric analysis using dimensions. This study uses bibliometric research to establish a set of quantitative methods for analyzing scientific publications about Islamic scholars of qira'at. carried out in this study. Namely determination of keywords, data search, article selection, data validation, data analysis with Visualization. This study uses data from international publications about Islamic scholars of qira at al-Qur'an which are sourced from data dimensions. In the data dimensions there are four categories, namely in the research category Qira'at Expert Scholars are dominantly researched in the fields of Philosophy and Religious Studies and in the fields of History and Archeology. The research development trend of Qira'at Expert Ulama tends to increase every year with the highest number of studies occurring in 2019. There are no dominant researchers and even tend to be evenly distributed regarding the number of publications, namely at most 2 publications, namely Cut Fauziah, Ibnu Rawandhy N. Hula, Thoriq Aziz Jayanya and the most numerous is Suarni Suarni with a total of 4 publications. Places of publication for Islamic Theology research are dominated by the Scientific journal Al-Muashirah, Journal of Al-Qur'an Sciences and Tafsir and Al-Bayan Journal of Study of Al-Qur'an Sciences and Tafsir.

Keywords: Bibliometric; Qira'at; Sab'ata Ahruf

Abstrak

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui tentang penelitian pada analisis bibliometrik menggunakan dimensions. Penelitian ini menggunakan penelitian bibliometrik untuk menetapkan

seperangkat metode kuantitatif analisis publikasi ilmiah tentang ulama ahli qira'at. Penelitian ini berupaya memetakan tren penelitian terkait ulama ahli qira'at dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel pada periode tahun-tahun sebelumnya dari tahun 2013 sampai dengan 2022. Penelitian dilakukan dalam lima tahap. Yaitu pemilihan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data dengan visualisasi. Penelitian ini menggunakan data publikasi internasional tentang ulama ahli qira'at al-Qur'an yang bersumber dari data dimensions. Pada data dimensions terdapat empat kategori, yaitu pada kategori riset Ulama Ahli Qira'at dominan diteliti dalam bidang Filsafat dan Studi Agama dan dalam bidang Sejarah dan Arkeologi. Tren perkembangan penelitian Ulama Ahli Qira'at cenderung meningkat setiap tahunnya dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2019. Tidak ada peneliti yang dominan bahkan cenderung merata terkait jumlah publikasinya, yaitu paling banyak 2 publikasi, yaitu Cut Fauziah, Ibnu Rawandhy N. Hula, Thoriq Aziz Jayanya dan yang paling banyak yaitu Suarni Suarni dengan jumlah 4 publikasi. Tempat publikasi penelitian Teologi Islam didominasi oleh jurnal Ilmiah Al-Muashirah, Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Al-Bayan Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Kata Kunci: Bibliometrik; Qira'at; Sab'ata Ahruf

Pendahuluan

Semua orang Arab dapat dengan mudah memahami bahasa Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah SWT yakni bahasa arab, sehingga memudahkan mereka untuk memahaminya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, QS. Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."

Sebagaimana disebutkan dalam ayat di atas, Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, namun karena perbedaan dialek atau *lahjah*, lahirilah bacaan (Qira'at) yang berbeda, hal ini disebabkan dari berbagai suku yang

tersebar di sepanjang Jazirah Arab, sehingga mempunyai dialek atau *lahjah* yang berbeda dengan suku-suku lainnya (Ratnah, 2019).

Setelah wafatnya Nabi, para sahabat tersebar ke berbagai bagian negara untuk mengajarkan Al-Qur'an dan Islam kepada penduduk setempat di berbagai lokasi. Yang mana dialektika atau *lahjah* mereka akan berbeda, yang menyebabkan munculnya ulama-ulama qira'at yang berilmu, yang tentunya harus dilandasi sanad-sanad yang bersambung kepada Nabi Muhammad SAW. Ulama ahli qira'at adalah Seorang imam yang mengikuti aliran pemikiran Qira'at melafalkan Al-Qur'an berbeda dari yang lain dan setuju dengan riwayat dan jalur yang berbeda, baik perbedaan itu dalam huruf atau dalam bentuk lainnya (Izzatus, 2021).

Dengan demikian kajian tentang ulama ahli qira'at perlu dipertahankan lebih lanjut untuk lebih memahami tentang ulama ahli qira'at al-qur'an untuk menghindari masuknya unsur-unsur asing yang dapat merusak kemurnian Al-Qur'an.

Penelitian terkait dengan Ulama Ahli Qira'at sudah banyak diteliti oleh banyak ahli. Sejauh pengamatan penulis, ulama ahli qira'at sudah diteliti dalam 2 kategori. Pertama, penelitian yang meneliti ulama ahli qira'at dari segi pembahasan Qira'at Sab'ah (A Bazith, 2020; B Yusup, 2019; F Mubaraq, 2020; M Fathurrozi, 2020; MI Umam, 2018) Kedua pada pembahasan Ahruf Sab'ah (A Bazith, 2020; D Nengsih, 2020; M Fathurrozi, 2020; MI Umam, 2018; S Suarni, 2018). Ketiga perkembangan qira'at di Indonesia (Sitorus, 2018)

Artikel ini berusaha melengkapi kajian-kajian di atas dan artikel terdahulu tentang pembahasan ulama ahli qira'at sebagai hal yang penting terutama dalam kajian tentang ke al-qur'anan yang mana banyak perbedaan di antara bacaan para ulama ahli qira'at. Untuk mewujudkan tujuan ini, penulis mengajukan empat pertanyaan. Pertama, bidang studi atau kategori apa saja yang membahas tentang ulama ahli qira'at. Kedua bagaimana perkembangan data pencarian ulama ahli qira'at al-qur'an. Ketiga, siapa saja peneliti paling produktif yang meneliti tentang para ulama ahli qira'at. Keempat, dimana saja tempat publikasi yang membahas ulama ahli qira'at.

Review Literatur

Bibliometrik

Kata biblio dan metrics merupakan akar etimologis dari istilah bibliometrics dalam bahasa Indonesia dan bibliography dalam bahasa Inggris. Biblio adalah singkatan dari "book", dan metrics adalah singkatan dari "measure". Yang dimaksud dengan "bibliometrics" dalam penelitian

ini adalah penelitian yang menggunakan metode statistik untuk mengkuantifikasi dan menilai secara kualitatif pertumbuhan penelitian, literatur, buku, atau dokumen dalam domain tertentu. Dua kategori utama bibliometrik adalah bibliometrik deskriptif dan bibliometrik perilaku. Bibliometrik perilaku menyelidiki hubungan yang terbentuk antara komponen literatur tersebut, sedangkan bibliometrik deskriptif menggambarkan karakteristik suatu literature.

Analisis bibliometrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, mengukur jumlah artikel yang diterbitkan, mengidentifikasi jurnal-jurnal utama, topik penelitian, penulis paling produktif, afiliasi atau lembaga asal penulis, dan mengidentifikasi negara asal penulis. Kajian ini juga melihat perkembangan publikasi artikel ilmiah dengan tema inkubator bisnis. Jaringan dipetakan secara visual, bersama dengan hubungan antara kata kunci dan penulis, sebagai bagian dari analisis bibliometrik perilaku. Basis data Scopus adalah sumber data yang digunakan untuk analisis data (Lukmanul, 2020).

Pengertian Qira'at

Menurut etimologinya, istilah "qira'at" merupakan turunan dari kata kerja "qara'a" (membaca). Al-Shabuni menyebutkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ulama dari segi terminologi, di antaranya sebagai berikut: Qira'at adalah suatu madzhab cara melafalkan Al-Qur'an oleh Seorang imam yang bersanad kepada Nabi Muhammad SAW. Menurut uraian ini, meskipun tajuk rencana berbeda-beda, namun pada hakikatnya menunjukkan hal yang sama, yakni ada perbedaan cara membaca Al-Qur'an meskipun keduanya berasal dari Nabi Muhammad. Oleh karena itu, qira'atnya difokuskan pada dua hal: Pertama, qira'at mengacu pada cara imam membaca Al-Qur'an, Kedua, cara melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan pada riwayat yang mutawatir dari Nabi Muhammad SAW. (Ratnah, 2019).

Makna 'Sab'atu Ahruf' dalam Hadis

Sab'atu adalah bahasa Arab yang artinya tujuh, sedangkan Ahruf adalah jamak untuk harf, yaitu bahasa Arab untuk banyak huruf. Harf juga menunjukkan wajah dan hal lainnya. Sab'atu Ahruf secara harfiah diterjemahkan menjadi "tujuh huruf" atau "tujuh wajah" (Sitorus, 2018).

Salah satu hadis yang menunjukkan tentang Sab'atu Ahruf adalah Rasulullah SAW. bersabda, "Malaikat Jibril telah membacakan Al-Qur'an kepadaku dalam beberapa huruf. Kemudian, aku terus memintanya untuk menambah bacaan, dan Jibril pun menambahkan bacaannya hingga tujuh

huruf.” Inilah salah satu hadits yang menunjukkan Sab'atu Ahruf. (Menurut Bukhari Muslim). Artinya: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Al-Qur'an ini diturunkan dalam tujuh huruf (tujuh cara membacanya); bacalah Al-Qur'an dengan cara apa saja yang paling mudah bagimu” (HR. Bukhari Muslim).

Keyakinan bahwa tujuh huruf tersebut adalah tujuh ragam bacaan bahasa Arab yang berbeda, yang mempunyai arti atau makna, hal ini merupakan pendapat yang paling kuat. Sufyan bin 'Uyainah, Ibnu Jarir, Ibnu Wahb, dan lainnya berbagi pandangan ini. Berdasarkan dalil-dalil pendukung yang terdapat dalam Hadits Abu Bakrah, Ibnu Abdil Barr mengklaim bahwa mayoritas ulama berpendapat demikian.(Sitorus, 2018)

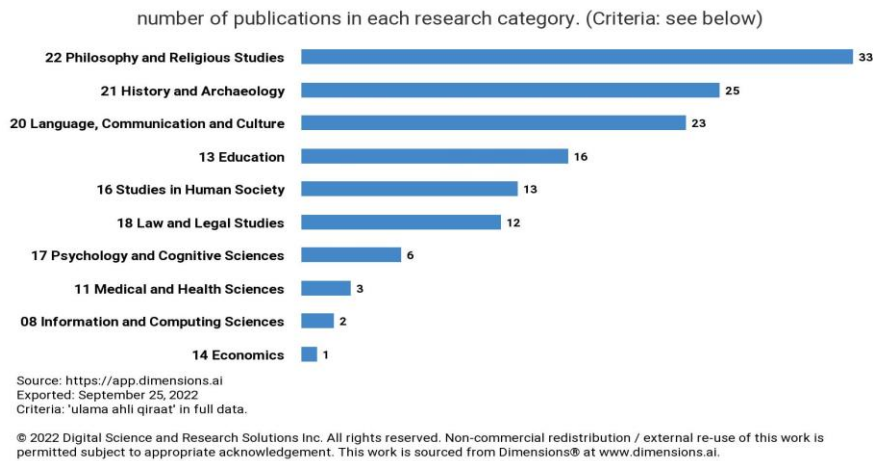
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian bibliometrik untuk menetapkan seperangkat metode kuantitatif analisis publikasi ilmiah tentang ulama ahli qira'at. Penelitian ini berupaya memetakan tren penelitian terkait ulama ahli qira'at dengan mengumpulkan dan menganalisis artikel pada periode tahun-tahun sebelumnya dari tahun 2013 sampai dengan 2022. Penelitian dilakukan dalam lima tahap. Khususnya pemilihan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data dengan visualisasi. Kajian ini mengacu pada informasi dari publikasi internasional mengenai ulama Al-Qur'an terkemuka yang diperoleh melalui dimensi data (Busro Busro, Mailana Agus, 2022).

Artikel ini mengumpulkan data melalui publikasi *dimensions.id* dengan kata kunci ulama ahli qira'at atau qira'at al-qur'an pada empat kategori analisis yaitu, katagori riset, perkembangan data pencarian pertahun, siapa saja yang meneliti atau penulis, nama jurnal atau lokasi penerbitan. Kajian ini merupakan karya tulis akademik mengenai ulama qira'at yang karyanya telah dipublikasikan dalam buku, jurnal, atau media lain yang berdimensi. Prosedur untuk mengumpulkan data melibatkan kunjungan pertama ke situs web *dimensions.id* dan kemudian membatasi opsi pencarian yaitu menuliskan kata kuci “ulama ahli qira'at”, ketiga memperoleh data lalu menyimpan data tersebut untuk diolah dengan perangkat lunak Microsoft excel dan dinarasikan di Microsoft word.

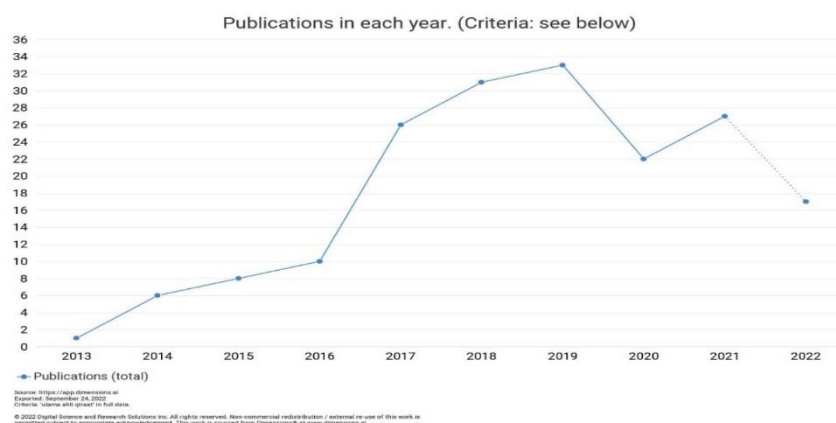
Hasil Pembahasan

1. Bidang Studi atau Kategori Riset terkait ulama ahli qira'at



Sesuai data di atas pencarian pada bidang studi atau kategori riset jumlah publikasi diantaranya dalam bidang Filsafat dan Studi Agama mencapai 33 publikasi, dalam bidang Sejarah dan Arkeologi 25 publikasi, dalam bidang Bahasa Komunikasi dan Budaya 23 publikasi, dalam bidang Pendidikan 16 publikasi, dalam bidang Studi di Masyarakat Manusia 13 publikasi, dalam bidang Ilmu Hukum dan Hukum 12 publikasi, dalam bidang Psikologi dan Ilmu Kognitif 6 Publikasi, Ilmu Kedokteran dan Kesehatan 3 publikasi, dalam bidang Ilmu Informasi dan Komputasi 2 publikasi, dalam bidang Ekonomi 1 publikasi.

2. Perkembangan penelitian terkait ulama ahli qira'at



Sesuai data diatas bahwa pencarian tentang “Ulama Ahli Qira’at” paling sedikit pada tahun 2013, dan pada tahun 2016 menuju ke tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat jauh lalu pencarian paling banyak terjadi pada tahun 2019 tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2021 meningkat lagi.

3. Peneliti paling produktif yang meneliti terkait ulama ahli qira’at

No	Nama	Publikasi	Kutipan	Rata-rata
1	Suarni Suarni (UIN Ar-Raniry, Indonesia).	4	0	-
2	Cut Fauziah (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).	2	0	-
3	Ibnu Rawandhy N Hula.	2	1	0,50
4	Thoriq Aziz Jayana.	2	0	-
5	Moh Abdul Kholiq Hasan.	2	1	0,50
6	Subi Nur Isnain (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta).	2	1	0,50
7	Rasyad Rasyad (UIN Ar-Raniry).	2	0	-
8	‘Amilatu Sholihah (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta).	1	0	-
9	Achmad Yafik Mursyid.	1	0	-
10	Abdul Mukti Ro’Ufi (UGM Indonesia).	1	0	-

Sesuai data di atas peneliti yang paling sering mengakses tentang “Ulama Ahli Qiraat” yaitu Suarni Suarni dari UIN Ar-Raniry, Indonesia dengan publikasi 4 dan kutipan 0 lalu Cut Fauziah dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan publikasi 2 kutipan 0, lalu Ibnu Rawandhy N Hula dengan publikasi 2 kutipan 1 dengan rata-rata 0,50, Thoriq Aziz Jayana dengan publikasi 2 kutipan 0, Moh Abdul Kholiq Hasan dengan publikasi 2 kutipan 1 dan rata-rata 0,50.

4. Tempat publikasi penelitian terkait ulama ahli qira'at

No	Nama Jurnal	Publikasi	Kutipan	Rata-rata
1	Jurnal Ilmiah Al-Muashirah.	6	0	-
2	Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis.	5	0	-
3	Al-Bayan Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.	5	3	0,60
4	Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin.	4	2	0,50
5	QOF.	4	4	1.00

6	Jurnal Studi Al-Qur'an dan Al-Hadis. Diya Al-Afkar.	4	1	0,25
7	Jurnal Al-Fikra Ilmiah Keislaman.	4	3	0,75
8	Kordinat Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam.	4	2	0,50
9	Jurnal Iman dan Spiritualitas.	4	0	-
10	Al-Ahwal Jurnal Hukum Keluarga Islam	3	0	-

Sesuai data lokasi penerbit/nama jurnal di atas jurnal yang paling banyak publikasinya adalah Jurnal Ilmiah Al-Muashirah, sedangkan kutipan yang paling banyak adalah jurnal QOF, dan kutipan rata-rata terbanyak adalah jurnal Jurnal Al-Fikra Ilmiah Keislaman dengan publikasi 4 dan kutipan 3 dan kutipan rata-rata 0,75.

Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan temuan eksplorasi peneliti Ulama Ahli Qira'at, sebagaimana tercermin dalam penelitian yang sudah ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya di paparkan. Studi ini menyelidiki bidang riset, tren penelitian, peneliti dan tempat publikasi terkait penelitian Ulama Ahli Qira'at. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kajian Ulama Ahli Qira'at masih terus berkembang dan dikaji oleh banyak ahli. Pada kategori riset Ulama Ahli Qira'at dominan diteliti dalam bidang Filsafat dan Studi Agama dan dalam bidang Sejarah dan Arkeologi. Tren perkembangan penelitian Ulama Ahli Qira'at cenderung meningkat setiap tahunnya dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2019. Tidak ada peneliti yang dominan bahkan cenderung merata terkait jumlah publikasinya, yaitu paling banyak 2 publikasi, yaitu Cut Fauziah, Ibnu Rawandhy N. Hula, Thoriq Aziz Jayanya dan yang paling banyak yaitu Suarni Suarni dengan jumlah 4 publikasi. Tempat publikasi penelitian Teologi Islam didominasi oleh jurnal Ilmiah Al-Muashirah, Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Al-Bayan Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, basis data terkait penelitian ini masih menggunakan satu basis data yaitu dimensions sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk seluruh penelitian Ulama Ahli Qira'at secara umum. Oleh karena itu, diharapkan di masa mendatang ada penelitian lanjutan yang lebih komprehensif misalnya menggunakan beberapa basis data lainnya seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science dan lain-lain.

Referensi

- A Bazith. (2020). Hubungan Qira'ah Sab'ah dan Sab'ah Ahruf. *jurnal Ilmiah Islamic Resources*.
- B Yusup. (2019). Qira'at Al-Qur'an: Studi Khilafiyah Qira'ah Sab'ah. *Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*.
- Busro Busro, Mailana Agus, S. A. (2022). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Pendidikan Islam*, 10.
- D Nengsih. (2020). Ahruf Sab'ah Dan Qira'at Sab'ah Sebagai Disiplin Ilmu Al-Qur'an. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- F Mubaraq. (2020). Sejarah Qira'at Sab'ah Di Bima Studi Sejarah. *Jurnal Diskursus Islam*.
- Izzatus, S. (2021). Mengenal ilmu qiroat dalam al- qur'an dan sejarah perkembangannya. *samawat*, 05, 19–31.
- Lukmanul, H. (2020). *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen Bibliography Analysis Of Business Incubator Research In Scientific*. 8(2).
- M Fathurrozi. (2020). Keterkaitan Ahruf Sab'ah dan Qira'at Sab'ah. *Mukammil: Jurnal Kjian Keislaman*.
- MI Umam. (2018). Ahruf Sab'ah dan Qira'at. *Al-Irfani: Jurnal Kjian Tafsir Hadits*.
- Ratnah, U. (2019). Qira'at Al-Qur'an (Makna dan Latar Belakang Timbulnya Perbedaan Qira'at). *al asas*, 03, 35–41.
- S Suarni. (2018). Ahruf Sab'ah Dan Qira'at Sab'ah. *Jurnal Ilmiah Al-Muashirah*.
- Sitorus, I. R. (2018). Asal Usul Ilmu Qira'at. *el afkar*, 7.